

No	TANGGAL	NAMA & ALAMAT KONSUMEN	URAIAN LAPORAN PENGADUAN		KETERANGAN TINDAK LANJUT			Jangka Waktu TL	Tanggal Menghubungi Pengadu	Sarana Layanan
			KATEGORI	URAIAN	BELUM	SEDANG PROSES	SUDAH			
							SELESAI PROSES			
8	24-Apr-24	xxxxxxxxxxxx	Produsen Pangan Olahan	Memasarkan produk-produk Tanpa Izin Edar (TIE)	0	0	<p>1. Telah melakukan pemeriksaan dan pembinaan 29 April 2024 di xxxxxxxxxxxxxxx Kuta Utara, Badung</p> <p>2. Pada saat pemeriksaan ditemukan menjual/memajang produk pangan olahan (termasuk produkxxxxxxxxxxxx, OBA dan kosmetik TIE serta TMK label sebanyak 49 item dan didaftarkan ke BPOM atau Dinas Kesehatan untuk perbaikan label. Bukti retur dikirim ke BBPOM Denpasar</p> <p>3. Surat peringatan keras ke sarana agar tidak menjual produk pangan olahan kosmetik, obat bahan alam TIE dan TMK label serta produk pangan olahan dengan masa kadaluwarsa lebih dari 6 hari tanpa izin edar</p>	3 HK	29-Apr-24	Whatsapp
9	2-Mei-2024	xxxxxxxxxxxx	Produsen Pangan Olahan	Produk Pangan Tanpa Izin Edar	0	0	<p>1. Petugas BBPOM di Denpasar telah melakukan pemeriksaan dan pembinaan terhadap xxxxxxxxxxxxxxx</p> <p>2. Pada saat pemeriksaan ditemukan menjual/memajang produk pangan olahan, OBA (Obat Bahan Alam), dan kosmetika TIE (Tanpa Izin Edar) serta TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) label sebanyak 45 item. Terhadap produk tersebut disisihkan untuk diretur ke produsennya masing-masing untuk didaftarkan ke BPOM atau Dinas Kesehatan setempat serta dilakukan perbaikan label.</p> <p>3. Surat Peringatan Keras ke sarana agar tidak menjual produk pangan olahan, kosmetika, obat bahan alam TIE dan TMK label serta produk pangan olahan dengan masa kadaluwarsa lebih dari 6 hari Tanpa Izin Edar.</p>	1 HK	3-Mei-2024	Whatsapp
10	4-Juni-2024	xxxxxxxxxxxx	Produsen Pangan Olahan	<p>Pengaduan :</p> <p>1. Retail yang telah di tindak, menjual produk TIE</p> <p>2. Produsen produk TIE melakukan produk di lokasi lain yang belum tersertifikasi Badan POM, berbeda dari alamat produksi yang didaftarkan ke Badan POM</p>	0	0	<p>1. sarana memproduksi minuman jeh kemasan kaleng 330ml, ber merek xxxxxxxx mencantumkan Nomor Izin Edar MD. xxxxxxxx. Yang di daftarkan adalah kemasan botol kaca 330ml dengan alamat xxxxxxxx</p> <p>2. Pada Operasi Penindakan alamat tempat produk di xxxxxxxxxxxxxxx, namun tidak menyampaikan perubahan alamat pada kemasan botol ke kaleng sehingga No. MD. Akan berubah sesuai kemasan yang digunakan</p> <p>3. Di distribusi oleh xxxxxxxxxxxxxxx</p> <p>4. Pada saat Operasi Penindakan dilakukan penangan produk sebanyak 129 box, masing-masing box berisi 24 kaleng dengan total 3096 kaleng.</p> <p>5. Diperintahkan untuk menarik kembali produk</p> <p>6. Sudah menandatangani surat pernyataan yaitu tidak memproduksi sebelum memiliki izin edar BPOM dan berproduksi pada alamat pabrik sesuai izin yang telah di daftarkan</p> <p>7. Kamis 13 Juni 2024 pemilik Perusahaan xxxxxxxxxxxxxxx menindaklanjuti ke Substansi Infokom Balai Besar POM Denpasar untuk melegalkan produknya</p>	1 HK	4-Juni-2024	Whatsapp

No	TANGGAL	NAMA & ALAMAT KONSUMEN	URAIAN LAPORAN PENGADUAN		KETERANGAN TINDAK LANJUT			Jangka Waktu TL	Tanggal Menghubungi Pengadu	Sarana Layanan
			KATEGORI	URAIAN	BELUM	SEDANG PROSES	SUDAH			
							SELESAI PROSES			
11	07 Juni 2024	xxxxxxxxxx	Produsen Pangan Olahan	Label Tidak Sesuai Ketentuan PerBPOM 31 Tahun 2018 - Tidak ada kata isi bersih - Keterangan kesetaraan sukrosa tidak diisi - letak label Halal dibelakang, seharusnya dibagian depan - nama jenis diletakkan di belakang	0	0	1. Petugas BBPOM di Denpasar telah melakukan pemeriksaan dan penelusuran terhadap data resmi produk dan produsen tersebut melalui Cek BPOM pada website Badan POM dengan memakai fasilitas Link Pre Market dan Post Market Integration (Sharing folder) dengan hasil produk tersebut benar telah memiliki izin edar BPOM 2. petugas telah melakukan tindak lanjut pengawasan label/pendaan dengan hasil : a. dilakukan sampling/pembelian produk terlapor untuk selanjutnya dilakukan penilaian kesesuaian label/pendaan pada kemasan primer dan sekunder terhadap rancangan/desain label kemasan yang disetujui dan diberlakukan oleh Badan POM. Hasil pemeriksaan adalah label produk pada kemasan primer dan sekunder tidak sesuai dengan yang disetujui, dengan demikian produk beredar tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan. b. petugas melakukan langkah konfirmasi terhadap pemilik/kontak person yang tercantum pada cek BPOM. c. kepada yang bersangkutan telah diberikan KIE agar mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang diberlakukan dengan penuh kesadaran dan komitmen yang tinggi, demi ikut menjamin kesehatan masyarakat dengan memberikan informasi yang jujur dan ikut bertanggungjawab menjamin kemasana, mutu, dan manfaat produk yang diedarkan sesuai dengan standar.	2 HK	13 Juni 2024	Whatsapp
12	08 Juli 2024	xxxxxxx	Pangan siap saji	Pada tanggal 2 Juli 2024, Kami 4 orang datang ke xxxxxx 2 orang memesan hot chocolate, 1 orang memesan green tea, dan 1 orang memesan orange juice. Kemudian selang 1 jam kami 3 orang (pemesan hot chocolate dan green tea) mengalami diare selama berhari-hari, sedangkan untuk pemesanan orange juice dalam botol tidak diare. diduga bahan bahan hot chocolate+green tea tersebut mengandung bahan bahan yang tidak aman. Alamat cafe xxxxxxxx Cangu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Bali, 80363	0	0	BPOM di Denpasar bersurat ke Dinas Kesehatan Kab. Badung, Rekomendasi pemeriksaan ke Café tersebut.	2 HK	10 Juli 2024	Whatsapp
13	08 Juli 2024	xxxxxxxxxx	Produk Pangan olahan	Ditemukannya xxxxxxxx dalam kemasan botol kaca 330 mL di retail seperti xxxxxx dan beberapa xxxxxxxx dll tanpa izin edaran melakukan xxxxxxxx untuk diedarkan secara masal sejak tahun 2020	0	0	Ditemukan hal-hal sebagai berikut: sarana memproduksi dalam kemasan botol, 330 mL, dengan merk xxxxxxxx yang tidak memiliki Nomor Izin Edar. Produk yang diproduksi antara lain xxxxxxxx. Pada saat operasi penindakan dilakukan pengamanan di tempat terhadap seluruh produk yang terdiri dari 4 (empat) item produk jadi dengan jumlah 211 botol. Sarana diperintahkan agar menarik produk yang ada dipasaran, telah menandatangani surat pernyataan untuk tidak berproduksi sebelum memiliki izin edar BPOM	9 HK	19 Juli 2024	Whatsapp
14	03-Sep-24	Ni Ketut Karyawati	Obat Keras	Melaporkan kehilangan Obat keras berupa Tremenza tablet sebanyak 5 box dan 10 fles Tremenza sirup dari Jl. Raya Ida Bagus Mantra menuju Dalung. Kronologi : Pada tanggal 3 juli 2024 PT Bina san prima mengirimkan pesanan obat ke apotek-apotek oleh kurir, diantaranya tremenza tablet dan tremenza syrup yang merupakan pesanan Apotek K24 Dalung, tapi Apotek tersebut tidak menerima pesanan dan sudah ditelusuri di apotek-apotek yang dikirim obat hari itu tidak ada barang tersebut. (Surat laporan kehilangan dan polisi, surat pesanan dan faktur terlampir)	0	0	Telah dihubungi Pihak PBF PT BSP dan diminta klarifikasi dan dilakukan pembinaan. Keterangan sesuai dengan nota dinas terlampir.	1 HK	04-Sep-24	Whatsapp

Denpasar, 30 September 2024

Mengetahui,
Kepala Balai Besar POM di Denpasar



Dir. I Gusti Ayu Achi Anapatri, Apt.
NIP. 19660113 199013 2 002